

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan *go public* mempunyai berbagai tantangan dalam persaingan dunia bisnis, salah satunya yaitu bagaimana cara meningkatkan kinerja perusahaan sehingga dapat berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Perusahaan harus fokus dalam mencapai tujuannya baik tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan yaitu memperoleh dan memaksimalkan laba, sedangkan tujuan jangka panjang perusahaan yaitu meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Sinaga (2019), maksud dan tujuan utama perusahaan yaitu untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan salah satu indikator yang mempengaruhi persepsi *stakeholder* terhadap kredibilitas perusahaan dan dapat digunakan untuk melihat tingkat kemakmuran pemegang saham yaitu dengan melihat nilai perusahaannya. Harga saham yang tinggi juga akan meningkatkan nilai perusahaan (Ermadhani, 2018).

Kelangsungan hidup maupun kondisi suatu perusahaan dapat dilihat dari nilai perusahaan. Semua perusahaan yang telah *go public* tidak lepas dari permodalan yang didapat dari kegiatan investasi yang dilakukan oleh investor. Setiap calon investor yang akan membeli saham pada perusahaan tertentu utamanya akan melihat tingkat kinerja dan keuangan perusahaan apakah perusahaan tersebut memiliki keuangan yang baik dan dapat

berkembang sehingga dikemudian hari dapat menguntungkan apabila berinvestasi di dalamnya. Nilai perusahaan sendiri menggambarkan seberapa besar nilai aset yang dimiliki oleh sebuah perusahaan. Nilai perusahaan dapat tercermin dari harga per lembar saham di pasar modal apakah tinggi ataupun rendah (Utami, 2015).

Pasar modal atau Bursa Efek Indonesia mempunyai 9 sektor perusahaan. Salah satunya yaitu sektor industri barang konsumen yang di dalamnya terdapat subsektor *food and beverage*, yang mana subsektor tersebut merupakan objek penelitian yang dipilih oleh penulis. *Food and beverage* merupakan industri makanan dan minuman yang termasuk sektor penggerak perekonomian Indonesia dan salah satu rekomendasi saham bagi calon investor untuk menanamkan modalnya karena *food and beverage* memiliki kinerja investasi maupun kapitalisasi pasar besar. *Food and beverage* merupakan kebutuhan dasar setiap manusia dengan melihat kuantitas penduduk Indonesia yang banyak dengan sifat konsumtif yang tinggi diharapkan subsektor *food and beverage* dapat meningkatkan laba penjualan.

Keputusan manajemen keuangan mempunyai peran penting dalam kegiatan operasional suatu perusahaan. Keputusan tersebut meliputi keputusan investasi, kebijakan hutang, dan kebijakan dividen. Kombinasi optimal dari keputusan ini akan memaksimalkan nilai perusahaan, karena keputusan tersebut saling terkait satu sama lain (Giriati, 2016). Suatu keputusan investasi dikatakan tepat dan berhasil apabila aset yang diinvestasikan dapat menghasilkan kinerja yang optimal sehingga dapat

memberikan suatu sinyal positif kepada investor yang nantinya akan meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan (Deomedes, 2016). Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya *leverage* yang dihasilkan oleh perusahaan. Sinaga (2019) mengungkapkan bahwa pada dasarnya setiap perusahaan membutuhkan dana, yang mana pemenuhan dana tersebut didapat melalui sumber internal maupun sumber eksternal. Sumber pendanaan internal berupa laba ditahan sedangkan sumber pendanaan eksternal diperoleh melalui hutang maupun penerbitan saham baru.

Kebijakan hutang perlu dikelola karena penggunaan hutang yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan karena penggunaan hutang dapat menghemat pajak. Penggunaan hutang yang tinggi juga dapat menurunkan nilai perusahaan karena adanya kemungkinan timbulnya biaya kepailitan dan biaya keagenan. Kebijakan hutang merupakan solusi dari konflik keagenan antara pihak manajerial perusahaan dengan pihak pemegang saham. Selain kebijakan hutang, kebijakan dividen juga turut mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut Priyono (2017), kebijakan dividen adalah kebijakan manajemen dalam memutuskan apakah laba yang diperoleh perusahaan selama satu periode akan dibagi semua atau dibagi sebagian untuk dividen dan sebagian lagi tidak dibagikan dalam bentuk laba ditahan. Jika dividen yang dibagikan tinggi, maka harga saham cenderung tinggi oleh karena itu nilai perusahaan juga akan tinggi. Sebaliknya apabila dividen yang dibagikan kecil maka harga saham perusahaan tersebut juga cenderung rendah. Kemampuan membayar dividen erat hubungannya dengan kemampuan

perusahaan memperoleh laba. Pembayaran dividen menunjukkan bahwa kondisi perusahaan baik dan dapat menjadi sinyal positif bagi pemegang saham untuk berinvestasi kembali.

Penggunaan indikator sebagai alat ukur dari suatu variabel sangat diperlukan karena hal tersebut dapat memberikan sarana kemudahan dalam memahami makna. Pengukuran nilai perusahaan dalam penelitian ini diproksikan dengan Tobin's Q yaitu nilai pasar aset di atas nilai buku aset, di mana nilai pasar aset didefinisikan sebagai nilai pasar ekuitas ditambah nilai buku aset dikurangi nilai buku ekuitas dan dikurangi pajak tangguhan. (Zolotoy, Sullivan, dan Chen, 2019). Nilai Tobin's Q merupakan indikator pengukuran nilai perusahaan dari sisi potensi nilai pasar dan dapat menggambarkan suatu kondisi peluang investasi yang dimiliki perusahaan.

Beberapa penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Utami (2015), Heni (2019) dan Pakekong (2019) menunjukkan bahwa kebijakan hutang secara signifikan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian tersebut bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anggita (2017), Anugrah (2018) dan Salama (2019) yang menyatakan bahwa kebijakan hutang berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Penelitian sebelumnya mengenai variabel kebijakan dividen juga dilakukan oleh Pakekong (2019) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan namun hal tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Priyono (2017) dan Indriawati (2018) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan *research gap* yang terjadi di atas terjadi perbedaan antara hasil penelitian terdahulu dengan teori, maka akan dilakukan penelitian lanjut oleh penulis. Hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penulis mengubah objek penelitian menjadi perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2014 – 2018 dengan menggunakan proksi Tobin's Q sebagai pengukuran nilai perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dari segi fungsi pembelanjaan manajemen keuangan yaitu mengenai keputusan investasi, kebijakan hutang dan kebijakan dividen. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak-pihak terkait yang membutuhkan informasi dari hasil penelitian ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka dapat diperoleh suatu rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2014-2018?
2. Apakah kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2014-2018?
3. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2014-2018?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2014 – 2018.
2. Menganalisis pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2014 – 2018.
3. Menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2014 – 2018.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagi perusahaan terkait dan perusahaan lain

Sebagai informasi bagi perusahaan untuk proses pengembangan perusahaan terutama dalam meningkatkan nilai perusahaan.

2. Bagi investor dan calon investor

Sebagai referensi dan bahan pertimbangan bagi investor sebelum melakukan keputusan investasi di pasar modal ataupun membeli saham khususnya di subsektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI.

3. Bagi Akademisi

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu bidang manajemen keuangan maupun referensi bagi peneliti selanjutnya mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Keseluruhan isi skripsi dapat diuraikan secara ringkas dalam sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pendahuluan yang menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka menguraikan teori-teori yang digunakan sebagai dasar menganalisis permasalahan yang diteliti, uraian hasil penelitian terdahulu, hipotesis dan kerangka teoritis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ketiga menguraikan mengenai metode penelitian yang membahas jenis penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel, data dan sumber data, populasi sampel serta metode analisis yang digunakan.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan *food and beverage*, karakteristik responden perusahaan serta analisis data dan pembahasannya.

BAB V : PENUTUP

Bab ini terdiri atas simpulan yang berisi penyajian secara singkat apa yang diperoleh dari pembahasan, keterbatasan penelitian, dan saran yang merupakan anjuran yang disampaikan kepada pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian ini.